BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[2]

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuanya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu metode pembelajaran *ekspository* (X) terhadap kerjasama dalam belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh model pembelajaran *ekspository* terhadap kerjasama dalam pembelajaran dan prestasi belajar

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2015, hal, 14

[2] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan Praktis.*(Sleman Yogyakarta, 2011) hal, 64

Gambar 3.1
Gambaran Pengaruh Model Pembelajaran *ekspository* Terhadap Kerjasama dalam Belajar dan Prestasi Belajar SKI Peserta Didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

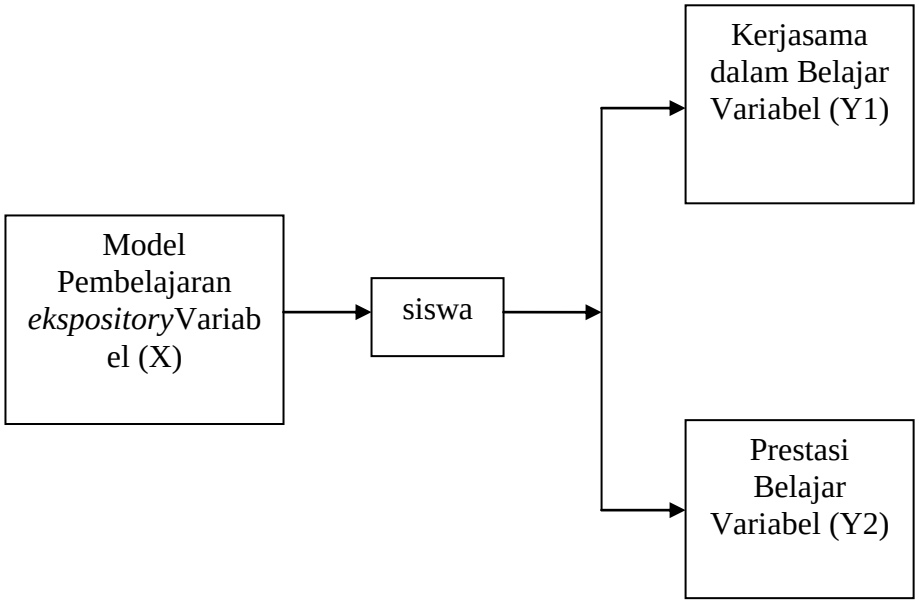

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian *expost facto* artinya sesudah fakta, yang menurut Sugiyono yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.[3]

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".[4] Dilihat dari sebab dan

[3] http://supriyanti-yantea.blogspot.co.id/2012/10/penelitian-expost-facto.html
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, cet 7 2015), 63

akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.[5]

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen, dalam bahaya Indonesia sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.[6]

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

   Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (terikat). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *ekspository* yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variable (X).

2. Variabel terikat (*dependent Variabel)*

   Variabel terikat merupakan variabel yang bersifat mengikuti variabel bebas.Dalam hal ini yang menjadi variable terikat adalah kerjasama dalam belajara dan prestsi belajar siswa yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variable (Y)

   a. Kerjasama dalam belajar (Y^1)

   b. Prestasi belajar (Y^2)

[5] Tanzeh, *Metodologi Pendidikan…,* 64
[6]*Ibid*, 64

C. Populasi, Sampel dan Sampling Populasi

1. Populasi

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Sedangkan populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruahan subyek penelitian.[8] Adapun populasi dalam penelitian ini ada seluruh peserta didik kelas IV (A, B) di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungangung dengan rincian sebagai berikut:[9]

Tabel 3.1
Populasi Kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas A	24
2	Kelas B	18
Jumlah		42

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[10]Sedangkan Sugiyono mengatakan "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut"[11]. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan di anggap mewakili

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...,* 117
[8] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173
[9] Dokumen Tata Usaha MTS Al-Ma'arif Pon-Pes Panggung Tulungagung Tahun 2016/2017
[10]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis, ...,* hal 73
[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (*Bandung:Alfabeta, 2009)hal.55

terhadap populasi yang diambil. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini sekaligus populasi yaitu peserta didik kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung berjumlah 42 peserta didik yaitu Kelas IV-A dan IV-B

3. Sampling

Sampling adalahcara yang digunakan untuk mengambil sampel .Sebutan .untuk suatu sampel biyasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.[12]

Besarnya sampel yang di tarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu*Probobility sampling* dan *Nonprobability Sampling,*penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis Sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat genralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggotapopulasi dijadikansampel.[13]

---

[12] Sutrisno Hadi, metodologi Resarchuntuk penelitian paper, skripsi, tesis dan Disertasi, (Yogyakarta:Yayasan penerbitan Fakulitas psikologi UGM, 1986), hal:75

[13] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif.. . .. . ., hal.84-85

D. Kisi-kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijaring dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari model pembelajaran *ekspository*, kerjasama dalam belajar dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrument lembar angket untuk *ekspository* dan kerjasama dalam belajar untuk prestasi belajar menggunakan nilai UTS (Ulangan Tengah Semester). maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	**3**	**4**
Model Pembelajaran *Eksository* (variabel ini dilandasi oleh teori Dr. Mohamad Syarif Sumantri, M.Pd. (2015) dan juga didukung teori oleh Dr.Hamdani, M.A (2011) dan juga didukung teori oleh Wina Sanjaya (2007) dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur Model pemebelajaran *ekspository*	1. Menyampaikan materi melalui ceramah, demonstrasi	
	a. Guru menyampaian dengan metode ceramah	1, 2, 3
	b. Guru menyampaikan dengan metode Demostrasi	4, 5
	c. Efektivitas penyampaian materi melalui metode ceramah dan demonstrasi	6, 7, 8
	2. Terdapat tanya jawab pada saat proses pembelajaran	
	a. Guru memberikan Tanya jawab pada saat pelajaran	9, 10,
	b. Efektivitas Guru memberikan tanya jawab pada saat pelajaran	11, 12
	3.penugasaan materi individu maupun kelompok	
	a. Guru memberikan tugas individu	13, 14
	b. Guru memberikan tugas kelompok	15, 16

Bersambung. . .

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3
	c. Efektivitas guru dalam memberikan tugas kelompok maupun individu	17,18, 19, 20, 21, 22
Kerjasama dalam Belajar variabel ini dilandasi oleh teori Dr.Hamdani, M.A .(2011) dan juga didukung teori oleh Syaiful Bahri Djamarah(1988) dan juga didukung teori oleh Jamal Ma'mur Asmani (2016) teori ini dipilih karena indikator teori tersebut sangat jelas untuk mengukur Kerjasama dalam Bealajar	1. Siswa bertukar pikiran dengan yang lain a. Berbagi ide dalam penugasan kelompok b. Saling bermusyawarah dalam penugasan kelompok 2. membantu teman yang belum bisa dalam mengerjakan materi a. Membantu teman menjelaskan materi yang ia belum faham dalam kerjasama kelompok b. Membrikan bantuan kepada teman kerjasama kelompok 3. mendorong teman lain yang masih belum faham untuk terus berusaha a. Menyemangati teman untuk selalu terus brusaha b. Memberikan motivasi teman pada saat teman belum saja faham	 23, 24, 25 26, 27 28, 29 30, 31, 32 33, 34, 35 36,
Prestasi Belajar	Data di ambil dari masing-masing nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa	

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya.[14] Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dalam pngambilan *ekspository*,

[14] Arikunto, Prosedur Penelitian. . . . . ., hal, 76

kerjasama dalam belajar dan prestasi belajar menggunakan nilai UTS (Ulangan tengah semester). Adapun bentuk angket dan nilai rapot yang digunakan terdapat di lampiran penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala *likert.* skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.[15] Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu:

a. Selalu (SL)/Sangat Setuju (SS)
b. Sering (SR)/ Setuju (S)
c. Kadang-kadang (KD)/Ragu-ragu (RR)
d. Jarang(JR)/TidakSetuju (TS)
e. Tidak Pernah (TP)/Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.3 Pedoman Pensekoran

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3.4 Format Checklist Angket

No	Indikator / Pertanyaan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RR)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1						
2						
3						
4						
5						

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...,* 136

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[16]

Pengukuran validitas sebuah instrument salah satunya dapat dilakukan dengan analisis butir (validitas butir). Sebuah instrument memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrument tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument tersebut.

Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearsen Product Moment.*[17]

$$r = \frac{N\sum XY-(\sum XY)(\sum XY)}{\sqrt{\{N\sum X\,2-(\sum X)2\}\{N\sum Y\,2-(\sum Y)\,2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka index korelasi product moment

N : Number of case / jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

[16]Mishabuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 303

[17]*Ibid*., 304

Uji validitas yang digunakan peneliti menggunakan *IBM SPSS 18, 0 Statistics For Windows* disini peneliti akan menampilkan hasil uji validitas dengan menggunakan 30 responden.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas
***Ekspository*(X1)**

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	**2**	**3**
1.	0, 883	Valid
2.	0, 902	Valid
3.	0, 884	Valid
4.	0, 880	Valid
5.	0, 840	Valid
6.	0, 930	Valid
7.	0, 371	Valid
8.	0, 371	Valid
9.	0, 455	Valid
10.	0, 321	Valid
11.	0, 458	Valid
12.	0, 839	Valid
13.	0, 844	Valid
14.	0, 575	Valid
15.	0, 870	Valid
16.	0, 812	Valid
17.	0, 909	Valid
18.	0, 887	Valid
19.	0, 839	Valid
20.	0, 828	Valid
21.	0, 886	Valid
22.	0, 903	Valid

Keterangan : Hasil keseluruhan Uji Validitas di lampirkan

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas
Kerjasama dalam Belajar (Y1)

No Soal	Nilai Validasi	Keterangan
1	**2**	**3**
23.	0,408	Valid
24.	0,448	Valid
25.	0,623	Valid
26.	0,591	Valid

Bersambung. . . . .

Lanjut tabel 3.6

1	2	3
27.	0,378	Valid
28.	0,449	Valid
29.	0,374	Valid
30.	0,540	Valid
31.	0,530	Valid
32.	0,483	Valid
33.	0,557	Valid
34.	0,548	Valid
35.	0,541	Valid
36.	0,655	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 30 maka sesuai dengan r.tabel Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0, 361 jadi dapat disimpulkan jika r.hasil ≥ r.tabel maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila r.hasil < r.tabel maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui Metode *Ekspository* dan Kerjasama dalam Belajar.

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[18] Untuk perhitungan reliabilitas pada instrumen dalam

[18]Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, 221

penelitian ini menggunakan uji *reliability* dengan bantuan *SPSS 18.0 for windows.*

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbanch* diukur berdasarkan skala *alpha cronbanch* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[19]

a. Nilai *alpha cronbanch* 0, 00-0, 20 = kurang reliabel
b. Nilai *alpha cronbanch* 0, 21-0, 40 = agak reliabel
c. Nilai *alpha cronbanch* 0, 41-0, 60 = cukup reliabel
d. Nilai *alpha cronbanch* 0, 61-0, 80 = reliabel
e. Nilai *alpha cronbanch* 0, 81-1, 00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *alpha cronbanch* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut

[19]Sugiyono, *Metode Peneltian*…, 183

Tabel 3.7 Hasil Uji ReliabilitasX1 (Metode *Ekspository)*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100, 0
	Excluded[a]	0	, 0
	Total	30	100, 0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
, 799	20

Hasil Uji ReliabilitasY1 (Kerjasama dalam Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100, 0
	Excluded[a]	0	, 0
	Total	30	100, 0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
, 801	33

Keterangan : Uji Reliabilitas keseluruhan dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbanch* maka Metode *ekspository* senilai 0,799 tergolong di nilai 0, 61-0, 80 maka uji tersebut reliabel dan Kerjasama dalam Belajar senilai 0,801 tergolong di nilai 0, 61-0, 80 maka uji tersebut juga reliabel.

F. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan unit infomasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan releven dengan problem tertentu.[20]

2. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu Primer dan Sekunder berikut penjelasannya.[21]

a. Sumber data primer yaitu sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[22]Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

b. Sumberdata sekunder merupakan sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru SKI, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi dimana nanti sumber data akan diambil informasi-informasiyang terkait dengan penelitian ini. Seperti siswa diberi soal angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

---

[20] Tanzeh, *Metodologi Pendidikan…,* 79

[21]*Ibid*…, 80

[22]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hal 122

akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.[23]Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari hasil angket, dan dokumentasi.

a. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[24] Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.[25]

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data *ekspository* dan Kerjasama dalam belajar. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrument dibuat dengan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

[23]*Ibid*., 161
[24] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu …,* 272
[25]*Ibid*., 194

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang.[26] Dalam penelitian ini menggunakan data hasil UTS (Ulangan Tengah Semester) dan metode dokumentasi agar lebih kredibel atau dapat dipercaya hasil penelitiannya, dan digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, dan data jumlah siswa kelas VII di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungaung.

c. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

d. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang releven dan mana yang tidak releven. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

e. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

---

[26]Hamzah B Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK*…, 104

f. Skoring

Skoring yaitu pemberian angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan)

g. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekuensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efesien dan cukup komunikatif.

H. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[27]

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan …,* 244

dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)
   a. Editing

      Sebelum data diolah, data perlu diedit atau dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.[28]

   b. Coding

      Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.[29]

      Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

      1) Untuk variabel independen (X) yaitu: Metode *ekspository*
      2) Untuk variabel dependen (Y), yaitu Kerjasama dalam Belajar (Y_1), Prestasi Belajar (Y_2)

---

[28]Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 346

[29]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24

c. Tabulasi

Memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah - langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh Model Pembelajaran *ekspository* terhadap Kerjasama dalam Belajar dan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

b. Tahap pengujian persyaratan.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* untuk menguji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows* yaitu:

a) Uji homogenitas varian

b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

c. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.[30] Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh Model Pembelajaran *ekspository* terhadap Kerjasama dalam Belajar dan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung, Peneliti akan menggunakan *IBM SPSS 18.0 Statistics For Windows.*

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti:

[30] Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2005), 169

1) Jika Taraf *signifikan* ≤ *nilai* α 0,05$H_o$diterima danH_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
2) Jika Taraf *signifikan* ≥ *nilai* α 0, 05H_o ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan